

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara fisik Gereja merupakan tempat ibadah bagi umat Kristen yang berfungsi sebagai wadah kegiatan peribadatan umatnya. Selain sebagai wadah kegiatan peribadatan, gereja juga diharapkan menjadi tempat untuk mempersatukan umat-Nya dalam cinta kasih melalui persekutuan, pelayanan serta kegiatan yang bersifat intern maupun ekstern kepada masyarakat sekitar dengan saling mengasihi satu sama lain. Terlepas dari kegiatan peribadatan, gereja juga seperti halnya organisasi sekuler yang di dalamnya terdapat aktifitas pencatatan, pengumpulan, pengelompokan, pengelolaan data jemaat sampai dengan hasil akhir yang disajikan dalam bentuk laporan.

Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Jemaat Waru merupakan anak atau cabang GKJW pusat yang berada di Mojowarno, Kabupaten Jombang, berlokasi di Jl. Jend. S. Parman 37 Waru, Sidoarjo. Seperti umumnya tempat ibadah pasti memiliki anggota, anggota dari suatu Gereja disebut juga jemaat. Menurut data jemaat yang terbaru (8 September 2015), GKJW Jemaat Waru memiliki 748 kepala keluarga atau setara dengan 2029 jemaat. GKJW Jemaat Waru memiliki jemaat yang tersebar ke dalam 12 wilayah. Masing-masing wilayah terdiri dari beberapa daerah di Waru, Jawa Timur.

Data jemaat merupakan elemen yang sangat penting sebagai dasar pelayanan gerejawi. Tanpa data jemaat, pelayanan yang dilakukan gereja kurang memperhatikan kondisi jemaat yang sesungguhnya. Kondisi ini dapat diketahui

dari laporan hasil data yang telah diolah. Untuk mendapatkan data jemaat yang terbaru pihak gereja melakukan kegiatan pendataan jemaat dimulai dari Attestasi Jemaat (data KK jemaat & jemaat masuk), Baptisan Anak (Penyerahan Anak), Baptisan Dewasa (SIDI), Pernikahan Gerejawi (Pemberkatan Pernikahan) dan Mutasi (Jemaat Pindah) yang semua datanya akan direkap dalam buku induk dan diperbarui setiap 3 bulan sekali. Namun sayangnya, pendataan yang dilakukan seringkali tidak terdokumentasi dan tidak dikelola dengan baik. Akibatnya, kelengkapan data jemaat kurang tersedia sehingga pencarian, perubahan serta pelaporan terkait pendataan jemaat sulit dilakukan sedangkan kebutuhan informasi mengenai jemaat sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan kegiatan oleh pihak Pelayan Harian Majelis Gereja (PHMJ) GKJW Jemaat Waru.

Selain pendataan jemaat, terdapat aktivitas gerejawi yang diselenggarakan oleh GKJW Jemaat Waru, yakni Ibadah Minggu, Ibadah Wilayah, Ibadah Paskah, Ibadah Natal, Ibadah Sakramen Perjamuan Kudus (ISPK) Jumat Agung, ISPK Pembangunan GKJW, ISPK Oikoumene dan ISPK Advent. Setiap ibadah dilakukan pencatatan kehadiran jemaat. Pencatatan kehadiran jemaat sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan jemaat dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan gereja. Dari pencatatan kehadiran tersebut dibuat laporan kehadiran jemaat sesuai dengan kegiatan yang diselenggarakan gereja. Meskipun pencatatan kehadiran yang dilakukan saat ini cukup membantu pihak gereja dalam memantau keaktifan jemaatnya, pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan gereja mengalami beberapa kendala seperti sulit untuk memantau jemaat per-wilayah yang hadir dalam Ibadah Minggu, paskah

serta Natal, timbulnya antrian yang panjang saat pelaksanaan ISPK yang mengakibatkan ibadah kurang berjalan dengan hikmat, perhitungan kehadiran jemaat yang dirasa kurang valid dikarenakan masih menggunakan *counter* dan kesulitan dalam memantau kehadiran jemaat untuk Ibadah Minggu, paskah serta Natal. Kendala yang dialami oleh gereja tersebut mengakibatkan data kehadiran jemaat tidak terdata dengan baik serta pelaporan yang selama ini dilakukan kurang menghasilkan informasi yang valid.

Agar pendataan jemaat dan aktivitas gerejawi dapat dilakukan dengan lebih baik, maka diperlukan suatu sistem yang mempunyai manajemen basis data dan pelaporan yang baik. Sistem basis data dapat membantu pengorganisasian data, memberikan kecepatan dan kemudahan, kelengkapan, ketersediaan, keakuratan data saat data dibutuhkan. Sedangkan fungsi pelaporan dapat digunakan untuk menghasilkan laporan secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan PHMJ.

Untuk mengatasi masalah yang ditemui di GKJW Jemaat Waru, maka dapat diberikan solusi berupa Aplikasi Pendataan Jemaat dan Aktivitas Gerejawi (PJAG) berbasis *web*. Aplikasi ini dibangun berbasis *web* karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun menggunakan koneksi *internet* (fleksibel), bisa digunakan pada sistem operasi apapun (lintas *platform*), dan hanya membutuhkan *browser* karena sistem utama berada dalam *server (hosted)*.

Diharapkan dengan adanya aplikasi PJAG dapat membantu pihak gereja dalam melakukan pendataan jemaat dan memantau keaktifan jemaat hingga pembuatan laporan yang diperlukan.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Pendataan Jemaat dan Aktivitas Gerejawi Berbasis Web pada GKJW Jemaat Waru?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan pada aplikasi yang akan dibangun harus diberikan batasan guna memperjelas dan mencapai tujuan utama. Batasan masalah dari sistem yang dibahas yakni:

1. Aplikasi yang dibangun berbasis *web application 2.0*.
2. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* untuk manajemen basis datanya.
3. Aplikasi ini hanya digunakan oleh civitas GKJW Jemaat Waru.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Rancang Bangun Aplikasi Pendataan Jemaat dan Aktivitas Gerejawi Berbasis Web pada GKJW Jemaat Waru.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi bab-bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan laporan sebagai ringkasan materi dari masing-masing bab. Dalam hal ini, masing-masing item harus berkaitan satu sama lain.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam pembuatan Rancang Bangun Aplikasi Pendataan Jemaat dan Aktivitas Gerejawi berbasis Web pada GKJW Jemaat Waru terdiri dari teori Sistem, Aplikasi, Pendataan, *Barcode*, Sistem Berbasis Web, Internet, *World Wide Web*, *Web 2.0*, Pengembangan Sistem, Testing dan Implementasi Sistem dan *Blackbox Testing*.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisa dan perancangan sistem. Analisa berisi penjelasan dari identifikasi masalah hingga solusi yang ditawarkan untuk menyelesaiakannya, sedangkan perancangan sistem berisi *Rancangan Penelitian (Schema Systems & Input Process Output Diagram)*, *Document Flow*, *System Flow*, *Hierarchy Process Input Output (HIPO) Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram (Conceptual Data Model & Physical Data Model)*, Struktur Tabel, Desain *Input / Output*, dan Desain Uji Coba.

BAB IV : EVALUASI DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas tentang implementasi dari program yang telah dihasilkan. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi dan uji coba (*test case*) dari aplikasi yang telah dibuat untuk memastikan apakah program yang dibuat telah sesuai dengan tujuan. Uji coba yang dilakukan terdiri dari *maintain master* hubungan kk, wilayah, kelurahan, jenjang pendidikan, pekerjaan, gereja, mencatat pengajuan kk jemaat, jemaat, baptisan anak, baptisan dewasa, pernikahan gerejawi, mutasi, kehadiran ibadah jemaat, membuat kartu jemaat, surat tanda kewargaan, daftar peserta baptisan anak, daftar peserta baptisan dewasa, daftar peserta pernikahan gerejawi, laporan mutasi, laporan data jemaat dan laporan kehadiran jemaat.

BAB V

: PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan aplikasi yang ada kepada pihak lain yang meneruskan topik penelitian ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.